

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Nilai NLR pada pasien dengan tipe *superficial peritoneal* endometriosis memiliki rerata sebesar  $2.83 \pm 0.59$ .
2. Nilai NLR pada pasien dengan tipe endometriosis kista ovarium (ovarian endometrioma) merupakan yang tertinggi, dengan rerata sebesar  $3.65 \pm 0.30$ .
3. Nilai NLR pada pasien dengan tipe *deep infiltrating* endometriosis (DIE) menunjukkan rerata sebesar  $2.19 \pm 0.28$ .
4. Terdapat korelasi antara tipe endometriosis dan nilai NLR.

#### B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan desain penelitian prospektif dengan pengendalian faktor-faktor perancu yang dapat memengaruhi nilai NLR, seperti adanya infeksi akut, penggunaan obat antiinflamasi atau kortikosteroid, serta kondisi stres akut, sehingga interpretasi hubungan antara tipe endometriosis dan NLR dapat lebih akurat.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan distribusi subjek yang lebih seimbang pada setiap tipe endometriosis supaya meningkatkan kekuatan analisis statistik dan generalisasi hasil penelitian
3. Bagi praktisi klinis, NLR dapat dipertimbangkan sebagai biomarker pendukung dalam evaluasi inflamasi sistemik pada pasien

endometriosis, khususnya pada tipe kista ovarium, namun tidak digunakan sebagai alat diagnostik tunggal karena nilai NLR dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi lain.

4. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan pemanfaatan pemeriksaan hematologi sederhana sebagai bagian dari penilaian awal dan pemantauan inflamasi pada pasien endometriosis, terutama di fasilitas dengan keterbatasan akses pemeriksaan penunjang lanjutan.

